

**ANALISIS PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA (ADD)  
DALAM PEMBERDAYAAN DAN KESEJAHTERAAN  
MASYARAKAT DI DESA KENTEN LAUT KECAMATAN  
TALANG KELAPA KABUPATEN BANYUASIN**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi**



**Diajukan oleh :**

**FIPILIA SARI**

**NPM : 16.01.12.0170**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS TRIDINANTI  
PALEMBANG**

**2020**

**UNIVERSITAS TRIDINANTI  
FAKULTAS EKONOMI  
PALEMBANG**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama : Fipilia sari  
Nomor Pokok/NIM : 16.01.12.0170  
Jurusan/Prog. Studi : Akuntansi  
Jenjang Pendidikan : Strata I  
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Sektor Publik  
Judul Proposal : Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD)  
Dalam Pemberdayaan dan Kesejahteraan Masyarakat di  
Desa Kenten Laut Kecamatan Talang Kelapa  
Kabupaten Banyuasin

Pembimbing Skripsi

Tanggal 22 - 09 - 2020 Pembimbing I :

**Dra. Sonang PP, SE., MM., AK, CA**  
NIDN: 0025125501

Tanggal 03 - 09 - 2020 Pembimbing II :

**Ernawati, SE., AK., MM**  
NIDN: 0227095902

Mengetahui :  
Dekan Fakultas Ekonomi

**Dr. Masayu Mikial, SE, M.Si, AK, CA, CSRS**  
NIDN. 0205026401



## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO:

*"Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalatmu sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar (Al-Baqarah:153)".*

### *Kupersembahkan Kepada :*

➤ *Kedua Orang Tuaku Tercinta*

*-Ropirin*

*-Rohila*

➤ *Saudara - Saudara ku Tersayang*

*-Alirohman -Yusrolina*

*-Sudiyana -Badriansyah*

*-Hasaroh - Hepy aulia Fitri*

➤ *Sahabat – sahabat ku seperjuangan*

*-Marni Afrizah - Gigi*

➤ *Almamater yang ku banggakan*

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fipilia sari  
Nomor Pokok : 16.01.12.0170  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh – sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.

Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dengan segala konsekuensinya.

Palembang, September 2020

Penulis



## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur bagi Allah SWT atas segala nikmat dan hidayah-nya, serta sholawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Besar Kita Muhammad SAW, keluarganya dan para sahabat-sahabatnya dan sampai kepada kita semua. Atas nikmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Dalam Pemberdayaan dan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Kenten Laut Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin”**. Penyusunan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Tridianti Palembang.

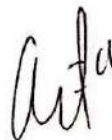
Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan perhatian serta bimbingan dari berbagai pihak. Dengan selesainya penelitian ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Ir. Hj. Nyimas Manisah, MP selaku Rektor Universitas Tridianti Palembang.
2. Ibu Dr. Masayu Mikial SE,M.Si.AK.CA.CSRS selaku dekan fakultas Ekonomi Universitas Tridianti Palembang.
3. Ibu Meti Zuliyana SE,M.Si,AK.CA selaku ketua program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Palembang.
4. Ibu Sonang P.P,MM.,AK.,CA selaku Pembimbing 1 yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis selama berlangsungnya penulisan skripsi ini.

5. Ibu Ernawati SE.,AK.,MM selaku Pembimbing II yang juga telah meluangkan waktu untuk penulis guna memeberikan bimbingan dan pengarahan.
6. Segenap dosen dan staf administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang.
7. Bapak Kepala Desa dan besrta karyawan yang telah bersedia memberikan izin penelitian.
8. Mami dan Abi tercinta yang telah memberikan semangat dan do.a restunya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini.
9. Rekan – rekan seperjuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang khususnya Angkatan 2016

Akhir kata, semoga ALLAH SWT membalas semua kebaikan bapak – bapak, ibu – ibu dan, rekan – rekan, mudah – mudahan karya yang sederhada ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua Amin.

Palembang, September 2020



Fipilia sari

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xiv</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Kajian Teoritis .....	10
2.1.1 Akuntansi Sektor Publik .....	10
2.1.1.1 Pengertian Akuntansi Sektor Publik .....	10
2.1.2 Dana Desa .....	11

2.1.2.1	Pengertian Dana Desa.....	11
2.1.2.2	Prinsip Penggunaan Dana Desa .....	12
2.1.2.3	Pengawasan Dana Desa .....	15
2.1.3	Alokasi Dana Desa.....	15
2.1.3.1	Pengertian Alokasi Dana Desa.....	15
2.1.3.2	Dasar Hukum Tentang Alokasi Dana Desa .....	16
2.1.3.3	Pengelolaan Alokasi Dana Desa .....	18
2.1.4	Pemberdayaan.....	19
2.1.4.1	Pengertian Pemberdayaan.....	19
2.1.4.2	Batasan Pemberdayaan .....	19
2.1.4.3	Hakikat dan Filosofi Pemberdayaan.....	20
2.1.4.4	Keterkaitan Pemberdayaan dengan Konsep Lain.	20
2.1.5	Kesejahteraan Masyarakat.....	21
2.1.5.1	Pengertian Kesejahteraan Masyarakat.....	21
2.1.5.2	Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat.....	22
2.1.5.3	Faktor – Faktor Penghambat Kesejahteraan Masyarakat.....	22
2.2	Penelitian Lain Yang Relevan.....	22
2.3	Kerangka Berpikir .....	24

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1	Tempat dan Waktu Penelitian.....	25
3.2	Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	25



3.2.1 Sumber Data .....	25
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data .....	26
3.3 Populasi, Sampel dan Sampling .....	27
3.3.1 Populasi .....	27
3.3.2 Sampel.....	27
3.3.3. Sampling.....	27
3.4 Rancangan Penelitian .....	28
3.5 Variabel dan Definisi Operasional .....	28
3.6 Instrumen Penelitian.....	29
3.7 Teknik Analisis Data.....	29

#### **BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN**

4.1 Hasil Penelitian .....	31
4.1.1 Sejarah Singkat Desa Kenten Laut .....	31
4.1.2 Peta Dan Kondisi Desa.....	33
4.1.2.1 Demografi .....	34
4.1.2.2 Pendidikan.....	34
4.1.2.3 Perekonomian Desa .....	38
4.1.2.4 Kesehatan.....	38
4.1.2.5 Prasarana Dan Sarana Desa .....	39
4.1.3 Kelembagaan Desa.....	41
4.1.3.1 Organisasi Kemasyarakatan.....	43
4.1.4 Visi dan Misi Desa Kenten Laut.....	51
4.1.4.1 Visi Desa Kenten Laut.....	51

4.1.4.2 Misi Desa Kenten Laut .....	51
4.1.5 Struktur Organisasi Desa Kenten Laut.....	53
4.1.6 Arah Kebijakan Alokasi Dana Desa .....	64
4.1.6.1 Perencanaan Alokasi Dana Desa.....	64
4.1.6.2 Pelaksanaan Alokasi Dana Desa .....	65
4.1.6.3 Penatausahaan Alokasi Dana Desa.....	65
4.1.6.4 Pelaporan Alokasi Dana Desa.....	66
4.1.6.5 Pertanggungjawaban Alokasi Dana Desa .....	66
4.1.6.6 Pengawasan Alokasi Dana Desa .....	67
4.1.7 Pelaporan Keuangan Desa, Pendapatan Desa dan Belanja Desa.....	67
4.1.7.1 Keuangan Desa, Pendapatan Desa Dan Belanja Desa .....	67
4.1.7.2 Pendapatan Desa.....	68
4.1.8 Sasaran dan Tujuan Utama Kegiatan Alokasi Dana Desa	72
4.1.8.1 Sasaran Kegiatan Alokasi Dana Desa .....	72
4.2 Pembahasan.....	73
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan .....	75
5.2 Saran .....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1.1 Laporan Keuangan ADD Desa Kenten Laut .....	5
2.1 Penelitian Lain Yang Relevan.....	23
3.1 Variabel dan Definisi Operasional .....	29
4.1 Kepala Desa Yang Pernah Menjabat di Desa Kenten Laut .....	32
4.2 Perkembangan Penduduk Desa Kenten Laut .....	36
4.3 Angka Putus Sekolah.....	37
4.4 Jumlah Siswa Menurut Jenjang Pendidikan.....	37
4.5 Pola Tata Guna Lahan Desa Kenten Laut.....	38
4.6 Perkembangan Sarana dan Prasarana Desa Kenten Laut.....	39
4.7 Jumlah Sarana dan Prasarana Desa Kenten Laut .....	40
4.8 Nama Pejabat Administrasi Pemerintah Desa Kenten Laut.....	42
4.9 Nama Kepala Dusun Sedesa Kenten Laut .....	42
4.10 Nama Anggota BPD Desa Kenten Laut.....	44
4.11 Nama Anggota LPM Desa Kenten Laut .....	48
4.12 Kepengurusan PKK .....	50
4.13 Laporan Realisasi Pelaksanaan APBDes 2018 .....	70

## **DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
2.1 Siklus Pengelolaan Keuangan Desa .....	22
2.2 Skema Kerangka Berpikir .....	31
4.1 Struktur Organisasi Desa Tanjung Merindu .....	45

## ABSTRAK

**Fipilia sari, “Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Dalam Pemberdayaan dan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Kenten Laut Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin”. (Di bawah bimbingan Ibu Sonang PP,SE,MM,AK.CA. Dan Ibu Ernawati ,SE,AK,MM).**

Alokasi Dana Desa merupakan suatu aspek terpenting dari sebuah desa untuk menjalankan program – program. Termasuk diantaranya adalah program untuk mensejahterakan masyarakat di wilayahnya. Pemerintah diyakini lebih mampu melihat prioritas kebutuhan masyarakat dibandingkan pemerintah Kabupaten yang secara nyata memiliki ruang lingkup permasalahan yang lebih rumit. Maka rumusan masalah yaitu bagaimana Pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam pemberdayaan kesejahteraan masyarakat di desa Kenten Laut Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dalam menganalisis pengelolaan alokasi dana desa dalam upaya meningkatkan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat sosial di desa kenten laut.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan metode penelitian deskriptif kualitatif, cara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: observasi, wawancara, serta dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah aparatur desa dan tokoh masyarakat di desa kenten laut kecamatan talang kelapa kabupaten banyuasin, dengan menggunakan *metode purposive sampling*. Untuk menganalisa data, penulis menggunakan analisa model *Miles dan Huberman* dengan metode berfikir deduktif.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan yaitu pelaksanaan ADD 2018 – 2019 di Desa Kenten Laut Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin belum dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat secara keseluruhan. Karena ADD yang sangat minim sehingga komposisi pembagiannya dirasakan kurang untuk masing – masing kegiatan seperti masalah ekonomi produktif yang belum terkelola dengan baik bahkan belum terprogram karena aparatur desa dan tokoh masyarakat lebih memprioritaskan pembangunan jalan yang masih sangat kurang sedangkan itu menjadi kebutuhan pokok masyarakat. Pembangunan yang sudah terlaksanakan dari ADD 2018 – 2019 di desa Kenten Laut Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin pembangunan jalan, pembangunan gorong – gorong pembangunan MCK dan kegiatan pembinaan lembaga kemasyarakatan.

***Kata Kunci :Alokasi Dana Desa ,Pemberdayaan Kesejahteraan Masyarakat.***

## ABSTRACT

**Fipilia sari, "Analysis of Village Fund Allocation Management (ADD) in Community Empowerment and Welfare in Kenten Laut Village, Talang Kelapa District, Banyuasin Regency". (Under the guidance of Mrs. Sonang PP, SE, MM, AK.CA. And Mrs. Ernawati, SE, AK, MM).**

Village Fund Allocation is the most important aspect of a village to run programs. This includes programs for the welfare of the people in the region. The government is believed to be better able to see the priority needs of the community than the district government, which actually has a more complex scope of problems. So the formulation of the problem is how to manage Village Fund Allocation in developing community welfare in Kenten Laut Village, Talang Kelapa District, Banyuasin Regency? The purpose of this research is to find out in analyzing the management of village fund allocations in an effort to increase the development and empowerment of social communities in the village of Kenten Laut.

This research uses a type of field research with qualitative descriptive research methods, the methods used in this research are: observation, interviews, and documentation. The population in this study were village officials and community leaders in the village of Kenten Laut, Talang Kelapa District, Banyuasin Regency, using the purposive sampling method. To analyze the data, the writer used Miles and Huberman's model analysis with deductive thinking method.

Based on the results of this study, it can be concluded that the implementation of ADD 2018 - 2019 in Kenten Laut Village, Talang Kelapa District, Banyuasin Regency cannot be felt directly by the community as a whole. Because ADD is very minimal, the composition of the distribution is felt to be insufficient for each activity such as productive economic problems that have not been managed properly and even have not been programmed because village officials and community leaders prioritize road construction which is still lacking while it is the basic necessity of the community. Development that has been carried out from ADD 2018 - 2019 in the village of Kenten Laut, Talang Kelapa District, Banyuasin Regency, road construction, construction of sewers, construction of toilets and activities of fostering social institutions.

***Keywords: Village Fund Allocation, Community Welfare Empowerment.***

## **RIWAYAT HIDUP**

Fipilia sari dilahirkan di Lampung Juli 1999 dari Ayah Ropirin dan Ibu Rohila. Saya merupakan anak ke-5 (lima) dari 7 (tujuh) bersaudara. Sekolah Dasar diselesaikan di SD Negeri 01 Karta jaya pada tahun 2010, Sekolah Dasar Menengah Pertama diselesaikan di SMP Negeri 02 Negara batin Lampung pada tahun 2013, selanjutnya menyelesaikan Sekolah Menengah Atas di SMA Mandiri Palembang pada tahun 2016. Tahun 2016 saya memasuki Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Tridinanti Palembang.

Palembang, September 2020



**Fipilia sari**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang**

Keberadaan desa secara yuridis formal diakui dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang pemerintah daerah dan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Berdasarkan ketentuan tersebut desa diartikan sebagai kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Secara administratif desa merupakan bentuk pemerintah terkecil yang dipimpin oleh Kepala desa dari sebuah pemilihan rakyat secara langsung melalui pemilihan umum atau bisa disebut dengan PILKADES. Dalam menjalankan suatu pemerintah di desa, Kepala desa dibantu oleh Staf-staf desa ini menjalankan pekerjaannya sesuai dengan jabatan masing-masing, antara lain: sekretaris desa, kepala urusan umum, kepala urusan pembangunan, kepala urusan keuangan, kepala urusan pemerintah, kepala urusan kesejahteraan rakyat dan kasus (Kepala dusun).

Pemerintah berusaha mengatur, mengurus urusan pemerintah dan kepentingan masyarakat setempat, tentunya diperlukan pendapatan agar dapat tercapai tujuan dalam pembangunan dan kesejahteraan desa. Salah satu sumber pendapatan desa yang dapat berfungsi sebagai sumber kegiatan operasional desa



dan untuk pemberdayaan masyarakat adalah Alokasi dana desa disebut juga dengan ADD.

Menurut Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa, Alokasi dana desa paling sedikit 10% dari dana perimbangan yang diterima kabupaten/kota dalam Anggaran pendapatan dan belanja daerah setelah dikurangi Dana Alokasi Khusus. Penggunaan Anggaran Alokasi Dana Desa adalah 30% untuk belanja aparatur dan operasional pemerintah desa harus siap dan mampu dalam mengelola keuangan desa berdasarkan asas transparan, akuntabel, partisipatif serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran sesuai dengan Pemendagri No. 37 Tahun 2007 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa. Dengan hal ini menurut Riza Ramadhan (2014:3) masyarakat akhirnya dapat menilai kinerja pemerintah desa secara langsung, jika kinerja pemerintah desa baik, namun apabila hasil pengelolaan keuangan desa tidak diungkapkan kepada masyarakat sehingga pemerintah desa belum menunjukkan transsparansi dan akuntabilitas pada masyarakat umum.

Penyelenggaraan pemerintah desa dijelaskan merupakan subsistem dari sistem penyelenggaraan pemerintah sehingga desa memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat, pada sisi mekanisme pendanaan pemerintah desa .proses yang dikerjakan adalah bagaimana desa mengelola asset sumberdaya alam secara bijaksana dan berkelanjutan.

Menurut Nurman (2015:225) penguatan basis ekonomi rakyat yang bersumber pada asset desa merupakan pilihan menuju kemandirian pilihan tersebut diambil untuk menciptakan ruang bagi peran masyarakat dalam proses

pembangunan. Menurut Djiwadono dalam Nurman (2015:241) menyebutkan bahwa tujuan pembangunan desa meliputi: pertama, tujuan ekonomi meningkatkan produktivitas di daerah pedesaan dalam rangka mengurangi kemiskinan di daerah pedesaan. Kedua, tujuan sosial diarahkan kepada pemerataan kesejahteraan penduduk desa. Ketiga, tujuan kultural dalam arti meningkatkan kualitas hidup pada umumnya dari masyarakat pedesaan. Keempat, tujuan kebijakan menumbuhkan dan mengembangkan partisipasi masyarakat desa secara maksimal dalam menunjang usaha-usaha pembangunan serta dalam memanfaatkan dan mengembangkan hasil-hasil pembangunan.

Menurut Moeljarto Tjokrowinato (2012: 41) pembangunan desa perlu diarahkan pada terwujudnya desa yang mandiri, yaitu desa yang warganya mempunyai semangat untuk membangun yang tinggi, yang mempunyai kemampuan untuk mengidentifikasi permasalahan desanya, menyusun desanya menyusun rencana untuk memecahkan permasalahan serta melaksanakan rencana tersebut dengan seefisien dan seefektif mungkin, dengan pertama-tama bertumpu pada sumber daya dan dana yang berasal dari masyarakat desa, dan mampu menjaga kelangsungan proses pembangunan.

Arah pemberdayaan masyarakat desa yang paling efektif adalah dengan melibatkan masyarakat dan unsur pemerintah yang memang mempunyai kebijakan pembangunan yang lebih reaktif memberikan prioritas kebutuhan masyarakat desa dalam alokasi anggaran sehingga mereka mampu untuk memanfaatkan potensi yang memiliki daerah masing-masing.

Satu dari rentetan program pemberdayaan itu adalah pemberian Alokasi Dana Desa (ADD) yang merupakan wujud dari pemenuhan hak desa untuk menyelenggarakan Otonomi Desa agar tumbuh dan berkembang mengikuti pertumbuhan desa itu sendiri berdasarkan keanekaragaman, partisipatif, otonomi asli, demokratisasi dan pemberdayaan masyarakat. Alokasi dana desa diberikan oleh pemerintah pusat yang diperoleh dari dana perimbangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang diterima oleh kabupaten/kota dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) setelah dikurangi Dana Alokasi Khusus (DAK) sebesar 10%. Dana tersebut kemudian dapat digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat. Jumlah nominal yang akan diberikan kepada masing-masing desa akan berbeda tergantung dari geografis desa, jumlah penduduk, serta jumlah angka kematian. Alokasi dana sebesar 10% yang diterima oleh desa akan menyebabkan peningkatan terhadap pendapatan desa.

Dana desa adalah yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukkan bagi desa yang di transfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah, dan pemberdayaan masyarakat. (undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Pasal Tentang desa).

Penggunaan dana desa berdasarkan pasal 25 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 247 Tahun 2015 yaitu: Dana desa diprioritaskan untuk membiayai pembangunan dan pemberdayaan masyarakat yang pelaksanaannya diutamakan secara swakelola dengan menggunakan sumber daya/ bahan baku lokal, dan

diupayakan dengan lebih banyak menyerap tenaga kerja dari masyarakat setempat. Ketentuan pasal tersebut mengamanatkan kepada pemerintah kabupaten untuk mengalokasikan dana perimbangan yang diterima kabupaten kepada desa-desa dengan memperhatikan prinsip keadilan dan menjamin adanya pemerataan.

Dengan adanya dana desa tersebut, maka pemerintah desa dituntut untuk mengelola dana desa dengan efektif dan akuntabel. Efektif yang dimaksud adalah sejauh mana target (kualitas, dan waktu) yang telah dicapai oleh pemerintah desa dalam pemanfaatan dana desa. Akuntabel yang dimaksud adalah tingkat transparansi dari keberhasilan atau kegagalan yang telah dicapai oleh pemerintah desa dalam pemanfaatan dana desa.

Pembangunan desa diKenten Laut masih tergolong kurang adanya pembangunan sarana dan prasarana sehingga sulit mendapatkan sumber daya manusia berkompeten dalam hal pembangunan desa. Desa Kenten Laut ini pun menerima Alokasi Dana Desa dari tahun 2018-2019 dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 1.1**

**Alokasi Dana desa pada desa Kenten Laut**

**Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin**

<b>Uraian</b>	<b>Tahun</b>	<b>Alokasi Dana Desa</b>	<b>Dana Desa</b>
Alokasi Dana Desa	2018	Rp. 127.552.800	Rp.592.564.000
	2019	Rp. 303.190.000	Rp. 759.334.000

*Sumber : Laporan Keuangan Alokasi Dana Desa didesa Kenten Laut Tahun 2018-2019*

Dari tabel 1.1 dapat dilihat bahwa pada Alokasi Dana Desa di desa Kenten Laut mengalami peningkatan mulai dari tahun 2018 sebesar Rp.592.564.000

menjadi sebesar Rp.759.334.000 pada tahun 2019. Alokasi Dana Desa (ADD) yang diberikan pada desa kenten laut ini digunakan untuk pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat. Namun berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di desa kenten laut masih kurangnya pembangunan dan tahap perencanaan belum tepat waktu dan masih kurangnya pembangunan serta pemberdayaan masyarakat. Permasalahan lainnya dalam hal pengelolaan kebijakan Alokasi Dana Desa (ADD) dan pembangunan sebelumnya sepenuhnya masyarakat mengetahui tentang pengelolaan Alokasi Dana Desa.

Ketertarikan memilih program Alokasi Dana Desa (ADD) untuk diteliti adalah karena program Alokasi Dana Desa merupakan program yang dijalankan dengan baik memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap pemberdayaan masyarakat baik dalam segi bidang pembangunan, kesehatan, pendidikan maupun dalam bidang pemberdayaan lainnya di sebuah desa di setiap kabupaten di Indonesia, khususnya di Desa Kenten Laut Kabupaten Banyuasin. Program ini juga sepenuhnya ditangani secara swadaya oleh pemerintah desa dan juga masyarakat. Dan diharapkan Alokasi Dana Desa yang disalurkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam pembangunan pedesaan secara gotong royong.

Pembangunan masyarakat desa di arahkan untuk memanfaatkan secara optimal potensi sumber daya alam dan pembangunan sumber daya manusia dengan meningkatkan kualitas hidup, keterampilan dan prakarsa dengan bimbingan dan bantuan pemerintah. Oleh sebab itu, peneliti lebih memilih meneliti mengenai

program ini karena jika dana ini dikelola dengan baik dan jujur maka hasil pembangunan akan terlihat lebih jelas dan juga sebaliknya.

Tujuan pemberian Alokasi Dana Desa (ADD) pada desa kenten laut adalah untuk pemberdayaan masyarakat agar lebih mandiri dari sebelumnya sehingga masyarakat di tingkat individu, kelompok, kelembagaan maupun komunitas memiliki kesejahteraan yang lebih baik dari sebelumnya. Dan juga dengan adanya pembangunan di desa ini akan menambah pendapatan bagi masyarakat desa kenten laut, Namun tingkat kesadaran masyarakat untuk melakukan suatu perubahan yang didanai oleh alokasi dana desa masih sangat rendah. Disebabkan karena tingkat pendidikan masyarakat masih sangat rendah.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut yang penulis uraikan sehingga penulis tertarik untuk mendeskripsikan sejauh mana pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) itu untuk kepentingan pembangunan masyarakat dan pemberdayaan masyarakat. Dengan melihat fenomena yang terjadi di desa kenten laut, Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam Pemberdayaan dan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Kenten Laut Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin”**.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Dari latar belakang yang diuraikan diatas maka dapat disimpulkan bahwa rumusan permasalahan penelitian ini adalah bagaimana Pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam pemberdayaan kesejahteraan masyarakat di desa kenten laut kecamatan talang kelapa kabupaten banyuasin?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dalam menganalisis pengelolaan alokasi dana desa dalam upaya meningkatkan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat sosial didesa kenten laut.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Penelitian ini untuk menambah pengetahuan dan memperluas wawasan dan dan pengalaman yang baik mengenai masalah pengelolaan alokasi dana desa dalam upaya meningkatkan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.

2. Bagi instansi

Sebagai masukan kepada pemerintah khususnya desa Kenten Laut Kecamatan Talang kelapa dalam meningkatkan pengelolaan alokasi dana desa.

3. Bagi almamater

Hasil penelitian ini diharapkan menambah sebuah referensi baru dari ilmu analisis pengelolaan dana desa dalam meningkatkan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriliana, Riska. 2017, Analisis Pengendalian Alokasi Dana Desa dalam Mewujudkan Good Governace di Desa Ngombakan. [http.eprints.iain-surakarta.ac.id/1609](http://eprints.iain-surakarta.ac.id/1609).Diakses tanggal 18 juli 2020
- Arikunto, Suharsini. 2010. *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta : Jakarta
- Dokumen Alokasi Dana Desa Kenten Laut 2018 – 2019.
- Nordiawan, Deddi dan Hertiaty, Ayuningtyas.2010 *Akuntansi Sektor Publik*edisi 2. Salemba empat: Jakarta
- Margono. 2010, *Metodeologi pendidikan*, Rineka Cipta : Jakarta
- Nasikun. 2000, *Sistem Sosial Indonesia*, Rajawali Pers : Depok
- Sedarmayati. 2016, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Taushia: Jakarta
- Sugiyono.2014,*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta: Bandung
- Sugiyono.2017,*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta: Bandung
- Sujarweni, Wiratna V. 2019, *Akuntansi Desa*, Pustaka Baru Press: Yogyakarta
- Sujarweni, Wiratna V. 2015, *Akuntansi Desa*, Pustaka Baru Press: Yogyakarta
- Sujarweni, Wiratna V.2019,*Akuntansi Sektor Publik*, Pustaka Baru Press: Yogyakarta
- UnIversitas Tridinanti Palembang, Fakultas Ekonomi, 2014 ,*pedoman penulisan Skripsi dan Laporan Akhir, Unit Press*: Palembang
- Wida, Siti Ainul 2016, Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa – Desa Kecamatan Rogojompi Kabupaten Banyuangi.[http.refository.unej.ac.ad](http://refository.unej.ac.ad). Diakses tanggal 18 juli 2020.